# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPK RUNU PUHUN

Maria Goreti Warat<sup>1</sup>, Abdul Kholiq<sup>2</sup>, Muhammad Syahrun<sup>3</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Muhammadiyah Maumere Korespondensi email: goretiwaratm@gamil.com

## **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan: faktor internal mempengaruhi minat belajar peserta didik kelas VII di SMPK Runu Puhun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru Wali Kelas VII, Peserta Didik dan Orang Tua. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketauhi, minat peserta didik masih perlu di tingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang aktif, tidak mengerjakan tugas dengan baik, pesrta didik malas bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami akan tetapi pada saat di bagi dalam kelompok ada peserta didik yang aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat dan bertanya tentang materi yang kurang paham menurut mereka.

Pada saat diskusi kelompok akan tetapi sayangnya metode diskusi jarang diterapkan saat proses pembelajaran karena guru sering mnggunakan metode ceramah. Dorongan seorang pendidik yang dapat menimbulkan minat peserta didiknya adalah dengan memberikan strategi dan metode yang menarik di dalam kegiatan belajar mengajar dan harus saling memberikan motivasi dan semangat pada setiap peserta didiknya.

Kata Kunci: faktor internal, minat belajar

## **ABSTRACT**

This study aims to describe: internal factors affect the learning interest of class VII students at SMPK Runu Puhun. This research is a qualitative research. The subjects of this study were the seventh grade homeroom teacher at SMPK Runu Puhun, students and parents. Data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study revealed that based on the research findings, it can be seen that the interest of students still needs to be improved. This is because students are less active, do not do assignments well, students are lazy to ask when there is material that they do not understand, but when divided into groups there are students who actively ask and express opinions and ask about material they do not understand. During group discussions, unfortunately, the discussion method is rarely applied during the learning process because the teacher often uses the lecture method. The encouragement of an educator who can arouse the interest of his students is to provide interesting strategies and methods in teaching and learning activities and must provide each other with motivation and enthusiasm for each student.

**Keywords:** internal factors, interest in learning

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya,dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. sehingga permasalahan pendidikan tidak hanya terletak pada siswa dan guru tetapi masyarakat dan pemerintah juga turut andil dalam masalah pendidikan, melalui system pendidikan yang diciptakan pemerintah mengarahkan terbentuknya manusia yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang tinggi diikuti oleh budi pekerti yang baik. Maka pemerintah membuat peraturan dan perundang-undangan diantaranya UU No 20 Th. 2003 yang mengatur tentang System Pendidikan Nasional. Menurut Slameto (2013:54) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu: 1) faktor internal terdiri dari faktor jasmania. seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi seperti inetelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan, 2) faktor eksterenal terdiri dari faktor keluarga, seperti cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Dari kedua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa tersebut faktor interen dapat menyebabkan kegagalan studi di karenakan kurangnya minat belajar siswa SMPK Runu Puhun, hal ini didasarkan dengan adanya minat maka peserta didik akan lebih perhatian untuk melakukan segala sesuatunya akan lebih konsentrasi dan lebih mengingat dan tidak mudah bosan serta lebih semangat untuk mempelajari sesuatu. Keberhasilan untuk meningkatan mutu lulusan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang merupakan hasil dari proses belajar siswa yang di pengaruhi oleh banyak faktor salah satu diantarnya yaitu minat belajar.

#### **METODE**

Penelitian dilaksanakan di SMPK Runu Puhun pada tanggal 18 Maret sampai 18 Mei 2021, metode penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif, sumber data yaitu data primer dan data sekunder, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

# **DISKUSI**

# Faktor internal dalam memepengaruhi minat belajar yaitu:

#### 1. Motivasi

Motivasi semangat dalam mengerjakan tugas Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri peserta didik, dari hasil penelitian ini dapat ditemukan bahwa dorongan dalam diri peserta didik untuk menyelesaikan tugas rumah secara umum sudah ada walaupun tidak semua peserta didik mengerjakannya sesuai dengan keinginan guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti terdahulu oleh Dwi Angraini(2016). Adapun pendapat menurut para ahli,(Dewi,2016) memiliki komitmen terhadap tugas, melaksanakan kebiasaan selama belajar, mampu melaksanakan tugas dengan mandiri. Tanggung jawab merupakan kesadaran peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran baik secara lisan maupun tulisan.

Sedangkan Menurut Samsudin (2010: 281) motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap sesorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

# 2. Perhatian siswa

Perhatian peserta didik terhadap kegiatan belajarnya disekolah sangat bergantung pada peran guru dalam menyediakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk menghindari kebosanan peserta didik. Persiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang mantap akan membawa suasana kelas menjadi aktif dan senantiasa ada respon yang baik dari peserta didik. Hal ini menunjukkan perhatian terhadap pelajaran masih kurang hasil penliti ini menurut pendapat para ahli bahwa; Guru menjelaskan pelaksanaan belajar sesuai langkah pembelajaran dan pembagian kelompok belajar sehingga peserta didik lebih memperhatiakn materi yang disampikan. (Slameto,2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh (Fransiska Goo 2017) adalah Perhatian dan motivasi terhadap minat belajar.

#### 3. Minat

Merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bisa memilih.(Winkel,2014). kurang adanya minat,dilihat dari hasil penelitian dengan siswa kelas VII sebagian siswa senang dengan materi yang diberikan bapa ibu guru namun sebagian siswa bosan dan jenuh dengn materi yang diajarkan karena media yang digunakan hanya serupa motivasi dan semangat belajar dari dalam diri peserta didik. pendapat lain mengungkapkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas,tanpa ada yang menyuruh.(slameto,2015).minat adalah kecenderungan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas disertai adanya perhatian dan rasa senang.

# 4. Intelegensi atau kecerdasan.

Pada saat pembelajaran metode yang di gunakan untuk mengajarnya di buat berbeda dan semenarik mungkin seperti media pembelajaran Power Point yang menarik agar peserta didik tidak jenuh atau bosan ada peserta didik yang langusung mengerti pada saat guru menjelaskan selama pelajaran berlangsung. Hal ini sependapat dengan pendapat menurut para ahli Intelegensi merupakan sebagai kemampuan berpikir secara abstrak, kemampuan mempertimbangkan, memahami dan menalar kemampuan beradaptasi dengan lingkungan.(Azwar,2011). Adapun hasil sejalan dengan peneliti terdahulu adalah intelegensi umum terhadap perilaku belajar pada sisiwa SMP.

# 5. Kelelahan

Kelelahan mengarah pada kondisi melemahnya tenaga untuk melakukan suatu kegiatan sebelum berangkat ke sekolah ada peserta didik yang sering terlambat masuk sekolah karena beberapa hal yang pertama bangun terlambat, Kegiatan sebelum berangkat kesekolah dan Sebelum berangkat sekolah Merupakan suatu perasaan yang bersifat subjektif,kelelahan mengarah pada kondisi melemahnya tenaga untuk melakukan suatu kegiatan. (Slameto,2010). Ada beberapa peserta didik yang sering terlambat masuk sekolah karena beberapa hal yang pertama bangun terlambat, jarak antara rumah dengan sekolah cukup jauh sekitar kurang

lebih 3KM sehingga sampai ke sekolahnya membutuhkan waktu kerena peserta didik ke sekolah tidak menggunakan kendaraan mereka hanya berjalan kaki untuk sampai ke sekolah yang membuat masih adanya peserta didik yang sering terlambat masuk sekolah. Kelelahan dapat melanda siapapun termasuk pada siswa dalam proses belajarnya. Lelah adalah kondisi saat energi kita terkuras habis,tenaga kita jauh berkurang dan saat kita paling membutuhkan istirahat. Sedangkan Pendapat menurut Slameto (2010).

# 6. Kematangan (Tanggung Jawab peserta didik, Memiliki tujuan bersekolah)

Seorang anak akan berhasil dalam belajar jika anak sudah siap (matang). Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di lihat rasa tanggung jawab peserta didik. Belajar adalah kita bisa memahami mencari tauh sesuatu tentang pelajaran ,belajar bagi peserta didik sangatlah penting seperti yang di katakan salah satu peserta didik bahwa kalau kita tidak belajar maka kita akan bodoh menyatakan kematangan seseorang itu terlihat dalam perilakunya Hartanti (2010:14).

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan diatas faktor internal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik di kelas VII SMPK Runu Puhun yaitu: 1)faktor internal peserta didik kelas VII SMPK Runu Puhun meliputi perhatian siswa, motivasi, minat, intelegensi, kelelahan. Faktor eksternal sebagai pendukung dari luar diri peserta didik meliputi: Orang tua sebagai pembimbing diluar sekolah atau di lingkungan sosial. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan ,maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kategori pencapaian yang didapatkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor internal yang lebih dominan. Ditemukan hasil pe9nelitian pada faktor internal yang lebih dominan adalah Kelelahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Thoif, M. (2018). Analisis Kebijakan UU NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. *AT-Ta'DIB: Jurnal Kependidikan dan Keagamaan*, 2(1), 170-185.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Harahap, S. R. (2020). Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan*
- Kurniyawati, R. (2012). *Hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar siswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Noraini, N. (2021). Studi Tentang Prestasi Anak Rawa yang Mengandalkan Bakat dan Minat Terhadap Keterbatasan Sarana Prasarana di SMAN 1 Danau Panggang. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 85-92.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.

# **INTELEKTIVA – DESEMBER 2021**

- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 7(1), 113-126.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- La Abute, E. (2021). ETOS KERJA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Damhil Education Journal*, *1*(1).